

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan sosial didefinisikan sebagai suatu proses yang diusahakan dengan sengaja di dalam masyarakat untuk mendidik atau membina, membimbing dan membangun individu dalam lingkungan sosial dan alamnya supaya bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong ke arah perubahan dan kemajuan.

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu: Pendidikan menjunjung tinggi kehormatan sesama Muslim. Pendidikan berperasangka baik, agar tercipta persaudaraan yang harmonis dan senantiasa menjaga kepercayaan sesama manusia terutama sesama Muslim. Pendidikan ta'aruf. Sehubungan dengan berperasangka baik, ta'aruf adalah salah satu jalan agar tidak terjadi buruk sangka. Agar saling menjalin komunikasi yang baik dan menjaga silaturahmi. Serta Pendidikan taubat yaitu mengajarkan setiap manusia agar senantiasa mendekatkan diri kepada-Nya.

Dapat di simpulkan bahwa setiap manusia dilarang saling mengolok-olok satu sama lain, terutama sesama muslim, mengejek diri sendiri, memanggil orang lain dengan gelar-gelar yang buruk, bergunjing, berburuk sangka serta mencari-cari kesalahan orang lain. Karena manusia diciptakan oleh Allah dari seorang laki-laki dan perempuan yaitu Adam dan Hawa dan menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya mereka saling mengenal dan tolong menolong. Karena manusia yang satu dengan yang lainnya adalah bersaudara.

B. Saran-Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran, yang diharapkan bisa dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan Pendidikan dalam bermasyarakat:

1. Dalam pendidikan bermasyarakat perlu pembinaan lebih tentang cara menghormati sesama manusia, terutama sesama Muslim dan harus ditanamkan sejak kecil.
2. Lebih mudah dalam bersilaturahmi tanpa membedakan antara yang kaya dengan yang miskin, karena semua di hadapan Allah sama.
3. Sebagai Muslim hendaknya senantiasa berbuat baik terhadap sesama, yaitu menghindari hal-hal negative yang dibenci oleh Allah. Misalnya, menggunjing, berperasangka buruk dan lain sebagainya.
4. Harapan penulis terhadap semua pendidik baik guru, orang tua serta masyarakat, agar menanamkan pendidikan terhadap putra putrinya dalam bermasyarakat sejak dini. Supaya seiring berkembangnya zaman, berkembang pula persatuan dan kesatuan antar manusia terutama antar muslim.

C. Kata Penutup

Al-hamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. atas Limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan sripsi yang mengetengahkan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Al-Qur’an (Kajian QS. Al-Hujurat Ayat 11-13)*”. Skripsi ini hanyalah

seperti setitik *dzarroh* (atom) yang jatuh di tengah-tengah hamparan “padang pasir” ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Sekalipun telah mencoba mencurahkan segenap pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan penulis dalam memahami, menelaah data-data yang berkaitan maupun dalam memahami dan menerapkan metodologi yang sistematis dalam pembahasan ini. Oleh karenanya, sumbangan pemikiran, saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. berkenan memberikan pahalanya bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini serta memberikan kemanfaatan bagi penulis pribadi maupun kepada para pembaca secara umum, *amiin ya Rabb al-‘alamiin*.